

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**MARIA ULFA**  
**175310909**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Maria Ulfa  
NPM : 175310909  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako  
Dikecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING**

H. Burhanudin, SE. M.Si

**Mengetahui:**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

### TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : MARIA ULFA  
NPM : 175310909  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di  
Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

#### Disetujui Oleh :


#### Tim Penguji

#### Tanda Tangan

1. Dra. Siska, SE. M.Si AK,CA

(  )

2. Erfan Effendi, SE., M.Acc.

(  )

#### Pembimbing :

#### Mengetahui : Ketua Jurusan Akuntansi S1



Burhanudin, SE. M.Si



Siska, SE. M.Si., Ak.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Maria Ulfa
2. Npm : 175310909
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Sidang dibuka oleh **Burhanudin, SE., M.Si.**, dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil proposalnya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Dra. Siska, SE. M.Si.,AK,CA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Perbaiki secara keseluruhan</li><li>o UU No 20 2008 masukan kriteria UMKM</li><li>o Perbaiki desain penelitian dan uraian</li><li>o Analisa sesuai dengan tabulasi, tabulasi sesuai dengan kuesioner.</li><li>o Masih banyak hasil tidak di sajikan di skripsi, tidak ada tabel setiap tabel yang ada dikemukakan analisa, yang sesuai dengan apa yang ditanyakan</li><li>o Sesuai dengan perubahan yang ada pada bab IV</li></ul>	Sudah diperbaiki	Terihat dihalaman	
2.	<b>Erfan Efendi , SE., AK., M.Tech.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Kata kuncinya minimal 3</li><li>o Koreksi referensi</li></ul>	Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman	



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

	yang belum dimasukkan daftar pustaka ○ Cek peraturan menteri terbaru			
--	---	--	--	--

**Mengetahui**

**Disetujui**

**Dr. Siska, SE. M.Si.,AK,CA**  
Ketua Prodi Akuntansi SI

**Burhanudin, SE. M,Si**  
Pembimbing

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

**NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL**

1. Nama Mahasiswa : Maria Ulfa
2. Npm : 175310909
3. Hari/ Tanggal : Rabu 03 Maret 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Sidang dibuka oleh **Burhanudin, SE., M.Si.**, dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil proposalnya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<b>Efi Susanti, SE., M.Acc</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Penulisan Sistematis, Populasi Tidak Dimasukkan ke LBM, Permasalahan Disesuaikan Dengan Data</li><li>o Ikuti Buku Panduan</li><li>o Teknis Penulisan</li></ul>	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman	
2.	<b>Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc.</b> <ul style="list-style-type: none"><li>o Susun Paragraf Dengan Sistematis</li><li>o Bahas Dan Pahami Konsep Dasar Akuntansi serta SAK EMKM</li><li>o Nomor Lampiran Setiap Survey</li><li>o Perbaiki Operasional dipebaiki, Masukkan Elemen Laba Rugi dan Neraca</li><li>o Perbaiki Format Kuesioner</li><li>o Ikuti Panduan Skripsi</li></ul>	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman	



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681  
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

---

**Mengetahui**

**Disetujui**

**Dr. Siska, SE. M.Si.,AK,CA**  
Ketua Prodi Akuntansi SI

**Burhanudin, SE.M,Si**  
Pembimbing





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284




**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : MARIA ULFA  
NPM : 175310909  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR  
SPONSOR : **Burhanudin, SE. M.Si**

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
30/10/2020	X	- Untuk Teknis Penulisan Baca Panduan Skripsi - Latar Belakang Masalah	
14/12/2020	X	- Teknis Kutipan - Teknis Tabel - Teknis Daftar Pustaka - Pakai SAK EMKM	
06/01/2021	X	- Perbaiki Daftar Pustaka	
22/01/2021	X	- Untuk Kuesioner, Tambahkan Tentang Aset Tetap - ACC Proposal	
01/03/2021	X	- Lanjut Skripsi	



27/03/2021	X	- Abstrak - Bab IV - Tambahkan Pembahasan Konsep Dasar - Simpulan Sesuaikan dengan Pembahasan	
04/06/2021	X	- Bab IV	
14/06/2021	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 15 Juni 2021

Wakil Dekan 1



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,M.Si**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 808/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 Juli 2021, Maka pada Hari Rabu 28 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Maria Ulfa   |
| 2. NPM                  | : 175310909  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 Juli 2021   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B) 65,4</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

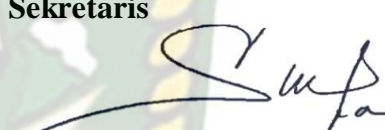
PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

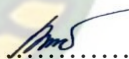


Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

(..........)  
(..........)  
(..........)

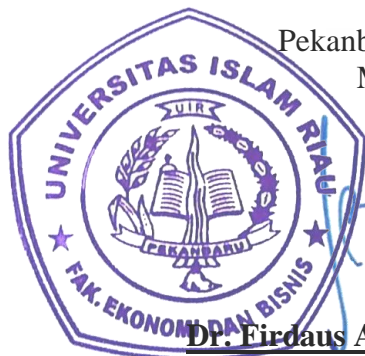
Notulen

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

(..........)

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**


**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**


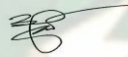
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Maria Ulfa  
NPM : 175310909  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.  
Hari/Tanggal : Rabu 28 Juli 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai **67,5** )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Juli 2021  
Ketua Prodi



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 808 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Maria Ulfa  
N P M : 175310909  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Juli 2021  
Dekan



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**




**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Maria Ulfa  
NPM : 175310909  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.  
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Senin 18 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
An.Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 18 Januari 2021  
Sekretaris,

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1230/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang :1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Maria Ulfa  
N P M : 175310909  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Dikecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 16 September 2020  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MARIA ULFA  
NPM : 175310909  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Yang memberi pernyataan,

MARIA ULFA  
175310909



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Berkaitan dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah usaha toko sembako yang ada di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan didokumentasi teknik analisis data secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir telah menerapkan konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat temuan sebagai berikut : sebagian responden usaha toko sembako tidak sesuai dengan konsep kesatuan usaha karena tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Responden usaha toko sembako menggunakan dasar kas sebagai dasar pencatatannya. Responden usaha toko sembako yang sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 18 responden dan yang tidak sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 2 responden. Responden usaha toko sembako tidak sesuai dengan konsep kelangsungan usaha karena tidak melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap aset tetap. Responden usaha toko sembako tidak sesuai dengan konsep penandingan karena belum semua diperhitungkan dalam laba rugi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi, UMKM

## ***ABSTRACT***

This research was conducted in Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency. In connection with this research, the object of this research is the grocery store business in Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency. The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting application carried out by the grocery store business in Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency with basic accounting concepts.

The type of research conducted is qualitative research. The data collection method uses structured interviews and documented descriptive data analysis techniques so that it can be seen whether the food shop entrepreneurs in Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency have applied the basic concepts of accounting.

Based on the results of the research that has been carried out, there are the following findings: some respondents in the grocery store business are not in accordance with the concept of a business unit because they do not separate their business finances from their personal finances. The respondents of the basic food shop business use the cash basis as the basis for recording. Respondents of the basic food shop business that are in accordance with the concept of the time period are 18 respondents and those who are not in accordance with the concept of the time period are 2 respondents. The respondents of the basic food shop business are not in accordance with the concept of business continuity because they do not record and calculate fixed assets. The respondents of the basic food shop business are not in accordance with the matching concept because not all of them are accounted for in the profit and loss. From the results of this study, it can be concluded that the accounting application carried out by the basic food shop business in the Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency is not in accordance with the basic concepts of accounting and generally accepted accounting principles.

*Keywords: Accounting Implementation, Basic Accounting Concepts, UMKM*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamin, sebagai rasa syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir" yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau. Sholawat beriring salam kepada Rasulullah SAW senantiasa penulis ucapkan. Rasul yang telah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada umat manusia tanpa mengenal lelah dan letih, demi satu tujuan agar manusia kembali dan melaksanakan tuntunan Allah SWT.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi maupun memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA** selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dr.Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku ketua Jurusan Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Burhanudin SE. M.Si** selaku pembimbing yang telah merevisi dan memperbaiki skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis mulai dari tingkat persiapan sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua Ayahanda Sani dan Ibunda Nurbaya yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik penulis dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
7. Terimakasih kepada sahabat Azli Ranti Arda Sari SE, Debby Elfrida yang telah membantu dan memberikan semangat dan sahabat-sahabat Banana Girl Nurul, Rika, Yola, Sawit, Maul, Okta atas semangat dan kebersamaannya kepada teman-teman seperjuangan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Semoga pengorbanan dan bimbingan terhadap penulis selama ini mendapatkan balasan dari ALLAH SWT akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum warahmatullah Hiwabarokatuh.***

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

MARIA ULFA  
175310909

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>8</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	8
2.1.2 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.....	9
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.4 Pengertian dan Karakteristik Usaha Kecil.....	16
2.1.5 Sistem Akuntansi dan Usaha Kecil.....	18
2.1.6 SAK EMKM.....	19
2.1.7 Laporan Keuangan Berdasarkan EMKM.....	21
2.2 Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Objek Penelitian.....	25
3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Sampel.....	29
3.5 Jenis Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
4.1 Gambaan Umum Identitas Responden.....	32
4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	36
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	37
4.1.3 Lama Usaha Responden.....	38
4.1.4 Modal Awal Usaha.....	38
4.1.5 Status Usaha Responden.....	39
4.1.6 Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan.....	40
4.1.7 Jumlah Karyawan.....	40
4.1.8 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	42
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	42
4.2.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	42
4.2.2 Pencatatan Piutang.....	43

4.2.3 Pencatatan Hutang.....	44
4.2.4 Pencatatan Persediaan.....	44
4.2.5 Pencatatan Aset Tetap.....	45
4.2.6 Perhitungan Laba Rugi .....	45
4.2.7 Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi.....	46
4.2.8 Periode Perhitungan Laba Rugi .....	48
4.3 Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi .....	48
4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha .....	48
4.3.2 Konsep Dasar Pencatatan.....	49
4.3.3 Konsep Periode Waktu .....	49
4.3.4 Konsep Kesenambungan .....	50
4.3.5 Konsep Penandingan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir .....	28
Tabel 3.2	Daftar Sampel Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir .....	30
Tabel 4.1	Tingkat Umur Responden .....	36
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	37
Tabel 4.3	Lama Usaha Responden .....	38
Tabel 4.4	Modal Awal Usaha Responden.....	39
Tabel 4.5	Status Usaha Responden .....	39
Tabel 4.6	Respon Responden Terhadap Pembukuan .....	40
Tabel 4.7	Jumlah Karyawan.....	41
Tabel 4.8	Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan .....	42
Tabel 4.9	Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	42
Tabel 4.10	Pencatatan Piutang .....	43
Tabel 4.11	Pencatatan Hutang.....	44
Tabel 4.12	Pencatatan Persediaan .....	44
Tabel 4.13	Pencatatan Aset Tetap .....	45
Tabel 4.14	Perhitungan Laba Rugi.....	45
Tabel 4.15	Biaya – Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi .....	46
Tabel 4.16	Periode Perhitungan Laba Rugi.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kuesioner
- Lampiran 2 Pembukuan Toko Jefri
- Lampiran 3 Pembukuan Toko Ud. Dewi
- Lampiran 4 Pembukuan Toko Mulyadi di Ms
- Lampiran 5 Pembukuan Toko Monalisa
- Lampiran 6 Pembukuan Toko Jannah
- Lampiran 7 Pembukuan Toko Restu
- Lampiran 8 Pembukuan Toko Rizki
- Lampiran 9 Pembukuan Sepuluh Bersaudara
- Lampiran 10 Pembukuan Toko Elisman
- Lampiran 11 Pembukuan Toko Nasywan
- Lampiran 12 Pembukuan Toko Dafik
- Lampiran 13 Pembukuan Toko Ijon
- Lampiran 14 Pembukuan Toko Adri
- Lampiran 15 Pembukuan Toko Putri
- Lampiran 16 Pembukuan Toko Ud Dewi 2
- Lampiran 17 Pembukuan Toko Hafis
- Lampiran 18 Pembukuan Toko Saudah
- Lampiran 19 Pembukuan Toko Ude Ilham
- Lampiran 20 Pembukuan Toko H. Rasyid
- Lampiran 21 Pembukuan Toko Dalisman



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas di berbagai bidang. Dalam dunia bisnis, informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan, serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik itu perusahaan yang berskala kecil, menengah maupun perusahaan yang berskala besar. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan juga dapat menyediakan informasi yang baik. Secara umum, setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* dalam Firmansyah (2016:9) Akuntansi merupakan seni mencatat, meringkas, menganalisis dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Akuntansi tidak hanya diterapkan oleh perusahaan berskala besar tetapi juga diterapkan oleh perusahaan yang berskala kecil. Perusahaan besar atau menengah umumnya mengelola perusahaannya secara profesional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara yang sederhana. Informasi akuntansi diperlukan dalam pengambilan keputusan disusun oleh pihak manajemen, dalam membuat laporan ini biasanya perusahaan menggunakan data-data keuangan.

Informasi keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas bermanfaat bagi perusahaan. Proses dalam mencatat laporan keuangan yaitu dengan melalui tahap siklus akuntansi.

Menurut Pulungan (2013:4) Pencatatan siklus akuntansi yaitu identifikasi transaksi, bukti transaksi, melakukan pencatatan transaksi, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlahnya pada neraca saldo, tahap terakhir membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan ekuitas, dan tahap air adalah penutupan.

Tahapan siklus akuntansi diatas akan menghasilkan informasi akuntansi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan yaitu akuntansi tunggal dan sistem pencatatan berpasangan. Pemilihan metode disesuaikan oleh pemilik perusahaan atau pengurus usaha. Salah satu unit usaha yang dapat berkembang saat ini adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

Menurut Standard Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM,2016:1), dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas, mikro, kecil dan menengah entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Tujuan dari SAK EMKM adalah untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil. Beberapa hal SAK EMKM memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK umum dengan ketentuan laporan yang lebih kompleks.

UMKM di Indonesia pada umumnya meliputi beberapa usaha seperti usaha dagangan yaitu usaha yang menjual produk kepada konsumen. Masalah yang sering dialami oleh UMKM adalah dalam hal pemasaran finansial. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan usaha yaitu dalam hal pengelolaan dana. Salah satu contoh usaha kecil menengah adalah toko sembako, kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks membuka peluang bisnis sembako bagi usaha kecil menengah.

Usaha toko sembako merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen khususnya para ibu rumah tangga karena didalam toko sembako tersebut menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari baik berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan setiap harinya. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat memberikan kesempatan pengusaha untuk membuka usaha dibidang perdagangan toko sembako ini.

Meskipun usaha toko sembako berkembang pesat, terutama di Kecamatan Rimba Melintang, usaha toko sembako ini memiliki masalah mengenai pengelolaan keuangan serta fungsi laporan keuangan bagi usaha yang menyulitkan pihak-pihak ketiga maupun eksternal untuk meminjamkan modal karena tidak ada bukti operasional dan keuntungan usaha. Dikarenakan usaha toko sembako yang berasumsi bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat mudah dan sederhana, sehingga tidak melakukan pencatatan yang baik dan benar. Sedangkan untuk fungsi laporan keuangan banyak pengusaha toko sembako tidak mengetahuinya. Sebelumnya telah dilakukan penelitian mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) penelitian yang dilakukan oleh Lolyta tahun 2019

dengan judul skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Bangunan Di Bangkinang, hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan penerapan akuntansi pada usaha Toko Bangunan di Bangkinang belum sesuai dengan konsep dasar dan prinsip akuntansi yang berlaku saat ini.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh M. Vikry Syaifullah tahun 2020 yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada usaha toko sembako di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Pada survei awal dilakukan pada Toko Jefri beralamat di jalan Tanah Merah, dari data yang diperoleh pada Toko Jefri bahwa toko ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian. Pada buku pencatatan penjualan atau penerimaan kas pemilik mencatat harga jual dan nama barang yang dijual. Pemilik toko tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya seperti arisan, sekolah anak, listrik rumah (Lampiran 2).

Pada survei kedua dilakukan pada Toko UD Dewi di jalan Tanah Merah, dari data yang diperoleh pemilik usaha melakukan pencatatan pengeluaran kas berupa belanja harian ataupun mingguan toko, untuk penerimaan kas nya dicatat didalam buku harian yang sama. Untuk stok persediaan toko pemilik usaha hanyaberpatokan pada stok barang yang masih ada, dalam perhitungan laba rugi pemilik melakukan perhitungan dengan menjumlahkan total pendapatan dikurangi

dengan total pengeluarannya (Lampiran 3).

Pada survei ketiga yang dilakukan pada Toko Mulyadi di jalan Teluk Pulau, dari data yang diperoleh pemilik melakukan pencatatan terhadap pengeluaran dan penerimaan kas. pemilik tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi seperti: uang jajan anak. Dalam perhitungan laba rugi pemilik melakukan perhitungan dengan pendapatan selama sebulan (Lampiran 4).

Pada Survei keempat dilakukan pada toko Monalisa di jalan Rimba Melintang. Dalam menjalankan usaha pemilik melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar kedalam satu buku harian. Pemilik toko tidak melakukan pencatatan atas persediaan barang, usaha ini masih menggabungkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga. Perhitungan laba rugi dilakukan setiap sebulan sekali dengan menghitung jumlah penerimaan kas dan mengurangi dengan pengeluaran kas dalam bulan yang sama (Lampiran 5).

Pada survei kelima dilakukan pada toko Jannah yang beralamat di jalan Teluk Bakung, pemilik dalam menjalankan usahanya hanya melakukan pencatatan penerimaan kas kedalam satu buku, pemilik toko juga tidak memisahkan antara pengeluaran pribadi dengan toko seperti uang arisan bulanan, pemilik juga tidak melakukan pencatatan terhadap asset tetap, utang, piutang usaha, dan persediaan yang dimiliki. Dalam perhitungan laba rugi pemilik menjumlahkan pendapatan lalu dikurangi dengan pengeluaran (Lampiran 6).

Sehubungan dengan permasalahan yang telah didapatkan dari hasil penelitian maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai masalah

penerapan akuntansi khususnya pada usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako Di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir sudah mengikuti konsep dasar akuntansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan antara teori dan praktek yang didapat. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dalam melakukan kegiatan usahanya serta sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola.
2. Bagi peneliti lainnya, sebagai sumber informasi atau bahan acuan dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam V bab yang akan dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terkait latar belakang masalah.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini memberikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting dan mungkin berguna bagi pemilik usaha kecil.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam dunia usaha, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Dengan adanya ilmu akuntansi, perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan dengan baik dari pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Akuntansi adalah bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu periode tertentu.

Menurut Kartikahadi, dkk (2016:3) pengertian akuntansi adalah “Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Menurut Warren, dkk (2017:3) akuntansi adalah sistem informasi menyediakan laporan bagi para pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan atau organisasi mengenai aktivitas ekonomi.

Menurut Sinaga (2012:1) akuntansi adalah sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak pemangku kepentingan entitas.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat dilihat bahwa tujuan utama dari akuntansi adalah menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi juga berguna untuk menyediakan data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Setiap perusahaan



memerlukan dua macam informasi tentang perusahaan yaitu informasi mengenai nilai perusahaan memperoleh informasi tersebut, perusahaan hendaknya mengadakan catatan yang teratur mengenai transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang.

### **2.1.2 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi**

Pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi sangat penting agar perusahaan terhindar dari kesalahan pencatatan akuntansi. Prinsip akuntansi diperlukan untuk mendukung pemahaman mengenai konsep dan dasar akuntansi bahwa konsep akuntansi meliputi :

#### **a. Konsep Kesatuan Usaha**

Menurut Warren, dkk (2017:8) konsep kesatuan usaha adalah “Konsep yang membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi”. Jadi dalam konsep ini memandang perusahaan sebagai suatu entitas yang terpisah dari pemiliknya. Berlandas dengan konsep kesatuan usaha ini maka akuntansi menyajikan gambaran tentang perusahaan sebagai entitas yang berdiri sendiri, tidak tercampur dengan pemiliknya.

#### **b. Konsep Kestinambungan Usaha**

Menurut Hery (2014:88) “Konsep kesinambungan adalah konsep yang dianggap sebuah kesatuan usaha mengharapkan terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak diketahui”. Jadi, konsep ini menyatakan bahwa suatu perusahaan diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

c. Konsep dasar pencatatan

Pencatatan transaksi dalam akuntansi terdapat 2 metode yaitu basis kas dan basis akrual.

1). Basis kas (*Cash basis*)

Cash basis merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain akuntansi *cash basis* adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa yang terjadi pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

2). Basis akrual (*Accrual basis*)

Basis akrual teknik basis akrual memiliki fitur pencatatan dimana transaksi sudah dapat dicatat ketika transaksi tersebut memiliki implikasi terhadap uang masuk atau keluar dimasa depan. Pencatatan dilakukan pada saat transaksi terjadi walaupun uang belum diterima atau dikeluarkan.

Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas dana. Jadi basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

d. Konsep periode waktu

Menurut Hery (2014:88) konsep periode waktu adalah : “Konsep yang mengharuskan bahwa akuntansi harus menggunakan periode waktu sebagai dasar mengukur dalam menilai kemajuan perusahaan”.

Pada konsep ini informasi keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala, misalnya per tiga bulan, enam bulan, Sembilan bulan dan satu tahun. Pelaporan informasi keuangan secara berkala ini disebut periode akuntansi. Tujuan diadakannya pelaporan secara berkala ini adalah agar menentukan strategi dan kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang.

e. Konsep penandingan

Menurut Warren, dkk (2017:17) konsep penandingan adalah “Konsep yang dapat dilakukan dengan mengidentifikasi pendapatan dalam suatu periode yang sama dengan dan beban yang berkaitan dengan pendapatan tersebut”. Konsep penandingan sangat dibutuhkan agar dapat menentukan besar laba/rugi, beban (*Expense*) harus dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama.

Jadi dapat disimpulkan, konsep penandingan adalah konsep yang mendukung pelaporan keuangan pendapatan dan beban terkait periode yang sama. Konsep ini mengasumsikan bahwa diakui beban bukan pada saat pengeluaran kas terjadi atau dibayarkan, tetapi diakui pada saat transaksi secara akrual memberikan kontribusi terhadap pendapatan.

### 2.1.3 Siklus akuntansi

Menurut Pura (2013:18) pengertian “Siklus Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan”.

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa siklus akuntansi ada proses kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis yang berisi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan yang di mulai saat

terjadinya transaksi sampai selesai dalam sebuah perusahaan.

Adapun siklus akuntansi sebagai berikut:

1. Transaksi

Menurut Baridwan (2015:35) transaksi yaitu suatu kejadian dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Transaksi dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- a. Transaksi ekstren, yaitu transaksi yang terjadi dengan pihak luar perusahaan antara lain penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran uang.
- b. Transaksi intren, yaitu pembagian kembali biaya- biaya dalam perusahaan seperti penyusutan.

2. Bukti Transaksi

Menurut Warren, dkk (2017:18) bukti merupakan “surat tanda digunakan untuk acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan digunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan”. Transaksi yang terjadi biasanya dibuktikan dengan dokumen yang sah pendukung bukti-bukti yang kuat

3. Jurnal

Menurut Hery (2014:15) jurnal merupakan “aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dokumen dasar”.

Transaksi yang terjadi didalam sebuah perusahaan dicatat kedalam jurnal yang digunakan untuk membantu dalam memastikan saldo debit dan saldo kredit.

Jurnal dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Jurnal umum, yaitu jurnal yang mencatat semua transaksi yang terjadi

dalam satu periode.

- b. Jurnal khusus, yaitu jurnal yang mencatat transaksi bersifat khusus, yaitu penerimaan kas, pengeluaran kas.

#### 4. Buku Besar

Setelah jurnal dibuat, kemudian jurnal tersebut di masukkan dalam buku besar. Menurut Mulyadi (2016:4) Buku besar merupakan akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

#### 5. Neraca Saldo

Setelah posting ke buku besar maka tahapan selanjutnya adalah pengiktisarkan transaksi kedalam neraca saldo. Menurut Warren, dkk (2017:15) “neraca saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit”.

Fungsi neraca saldo yaitu memeriksa kesinambungan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit, neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan, tetapi kesinambungan jumlah neraca saldo belum menjamin pencatatan akuntansi, kemudian neraca saldo sebagai langkah awal menyusun kertas kerja.

#### 6. Jurnal Penyesuaian

Menurut Rudianto (2012:5) ayat jurnal penyesuaian adalah “ untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar”. Penyesuaian berarti pencatatan dan pengakuan data-data tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan akhir periode tersebut.

## 7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah selesai membuat jurnal penyesuaian, selanjutnya menyusun neraca saldo setelah setelah penyesuaian dengan cara melakukan perhitungan kembali terhadap saldo akun yang mengalami penyesuaian. Neraca saldo yang disesuaikan disisipkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan saldo kredit. Hal ini adalah langkah terakhir sebelum menyapkan laporan keuangan.

## 8. Laporan Keuangan

Tahapan-tahapan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a. Laporan Laba Rugi

Menurut Warren, dkk (2017:17) “laporan laba rugi yaitu laporan yang menyajikan pendapatan dan beban untuk satu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan yaitu disebut dengan konsep penandingan”.

### b. Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Hery (2012:18) mendefinisikan laporan ekuitas pemilik sebagai berikut:

“Laporan ekuitas pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi atau setoran modal dan laba neto, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya *prive* (penarikan pribadi) dan rugi neto”.

### c. Neraca

Tujuan neraca menurut Hanafi, dkk (2018:50) sebagai berikut:

“Tujuan yang lebih spesifik yaitu untuk memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal itu sendiri dari perusahaan diringkaskan dalam neraca. Kemudian neraca meringkaskan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, neraca menampilkan sumber daya ekonomi (aset), kewajiban ekonomi, dan modal saham”.

Unsur neraca meliputi aktiva yaitu manfaat ekonomi yang diperoleh dimasa depan, lalu kewajiban yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang berasal dari kewajiban, yang terakhir ekuitas yaitu kepentingan residu oleh aktiva sebuah entitas yang dikurangi dengan kewajiban-kwajiban.

d. Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2012:19) laporan arus kas adalah sebagai berikut:

“laporan arus kas menggambarkan arus kas masuk dan keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan neto kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan”.

9. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode untuk menutup akun-akun nominal sementara. Dengan menutup akun-akun nominal menjadi nol pada awal periode tahun selanjutnya. Akun nominal yang di tutup adalah akun pembantu modal. Komponen yang termasuk kedalam akun nominal adalah pendapatan dan beban, dan pembantu modal adalah prive dan ikhtisar laba rugi.

10. Neraca Saldo Setelah Penutup

Siklus akuntansi terakhir yaitu menyiapkan neraca saldo setelah jurnal penutup, yang bertujuan untuk memastikan buku besar telah memiliki saldo awal periode berikutnya. Neraca saldo setelah penutup ini berisi saldo akhir dari masing-masing laporan keuangan. Menurut Hery (2012:67) “neraca saldo setelah penutupan dibuat untuk membuktikan bahwa keseimbangan persamaan akuntansi telah dipenuhi pada akhir periode”.

## 11. Jurnal Koreksi

Menurut Sinaga (2016:87) pengertian jurnal koreksi sebagai berikut ini:

“Jurnal yang dibuat untuk mengoreksi transaksi yang bernilai yang telah dibukukan untuk mengoreksi penggunaan klasifikasi akun yang salah. Jadi, jurnal koreksi dibuat atas kesalahan yang terjadi dalam awal mulanya transaksi tersebut dicatat dan dibuktikan. Jurnal koreksi dilakukan jika penjurnalan ditemui adanya kesalahan”.

Untuk perusahaan yang telah menggunakan sistem komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak (*Software*) yang memuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis memposting jurnal ke buku besar sehingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhkan perusahaan, dalam kondisi ini kertas kerja yang sifatnya optional tentu tidak digunakan lagi.

### 2.1.4 Pengertian dan Karakteristik Usaha Kecil

Definisi usaha kecil sampai saat ini berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang yang mengartikannya. Menurut Marbun (2011:3) perusahaan kecil adalah perusahaan yang belum dikelola secara atau lewat manajemen dengan tenaga-tenaga profesional. Menurut SAK EMKM (2018:1) Pengertian Perusahaan kecil yaitu Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam literature perundang-undangan yang berlaku di Indonesia setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.



Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam Aufer (2014:8) definisi UMKM sebagai berikut :

Usaha kecil (UK), termasuk usaha mikro (UM) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp200,000,000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1,000,000,000. Sementara itu, usaha menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200,000,000 s.d Rp10,000,000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria berikut ini :
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
  - c. Memiliki jumlah tenaga kerja 1-4 orang.
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria berikut ini :
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta).
  - c. Memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria berikut ini :
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar).
  - c. Memiliki jumlah tenaga kerja 20-99 orang.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik dari kekayaan pelaku usaha, jumlah tenaga kerja atau dari segi penjualan/omset pelaku UMKM, secara tidak langsung UMKM juga membantu meningkatkan perekonomian

### **2.1.5 Sistem Pembukuan Akuntansi Usaha Kecil**

Pembukuan secara umum adalah proses pencatatan yang mengumpulkan semua informasi dan data yang berkaitan dengan laporan keuangan. Sebagian

besar bagi para pengusaha baru melupakan pembukuan karena hanya berfokus pada penjualan produk atau jasa agar pemasaran cepat meluas. Pada dasar pencatatan dalam akuntansi terdiri dari dua metode yaitu *cash basis* dan *akrual basis*. Dimana kedua metode ini memiliki perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum. Dalam pencatatan menggunakan *cash basis* didalam proses pencatatan transaksi akuntansi dicatat pada saat menerima dan mengeluarkan kas. Sedangkan pada sistem pencatatan menggunakan *accrual basis* dimana proses pencatatan transaksi dilakukan ketika transaksi sedang terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

Sedangkan untuk pembukuan biasanya hanya menggunakan sistem pencatatan *cash basis*. Dimana dalam sistem akuntansi usaha kecil kebanyakan para pemilik masih melakukan sistem pencatatan yang sangat sederhana yaitu menggunakan *system cash basis* dan sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi yang masih sangat sederhana juga yaitu sistem akuntansi tunggal (*Single entrys*).

#### **2.1.6 SAK EMKM**

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), SAK EMKM adalah SAK yang digunakan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang signifikan. SAK EMKM digunakan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah mengacu pada peraturan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang berlaku di Indonesia.

Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan dalam meningkatkan penegakan transparansi dan Penghasilan (*Income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

a. Beban (*Expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos-pos aset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir kedalam atau keluar dari entitas.
2. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dan andal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian wajar laporan keuangan masyarakat entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative, tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas

menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya-biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM diusulkan untuk berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

#### **2.1.7 Laporan Keuangan Berdasarkan EMKM**

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016).

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*Income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan

liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

- b. Beban (*Expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria:

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos-pos aset, liabilitas, penghasilandan beban dapat dipastikan akan mengalir kedalam atau keluar dari entitas
2. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dan andal.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian wajar laporan keuangan masyarakat entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative, tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pelaporan pada akhir setiap periode pelaporan. Laporan keuangan minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

a. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Pengertian kas ini tidak terbatas hanya pada uang tunai (Uang logam/kertas) tetapi juga termasuk saldo rekening giro dibank dan cek tunai.

b. Piutang

Piutang adalah tagihan yang akan dilakukan oleh perusahaan kepada pihak ketiga dimasa yang akan datang, yang timbul karena adanya transaksi transaksi atau peristiwa yang telah terjadi.

c. Persediaan

Persediaan adalah suatu aktiva yang dimiliki oleh suatu badan usaha, yang tujuannya untuk dijual dalam kegiatan operasi normal perusahaan, atau digunakan dalam kegiatan proses produksi untuk menciptakan suatu barang yang tujuannya untuk dijual, atau dipakai sendiri untuk menunjang kegiatan operasi normal perusahaan.

d. Aset tetap

Aset tetap adalah suatu aset yang dimiliki oleh suatu unit badan usaha, yang tujuannya bukan untuk dijual, akan tetapi digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan, yang masa manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi

e. Utang usaha

Hutang dagang/usaha (*Account payable*) adalah kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian bahan baku, bahan penolong atau barang dagangan, supplies,

suku cadang, dan bahan habis pakai lainnya secara kredit. Hutang usaha ini lazimnya merupakan bagian terbesar dari hutang lancar perusahaan.

f. Utang bank

Utang bank adalah pinjaman modal kerja untuk perusahaan dari bank.

g. Ekuitas

Tidak format dan urutan tertentu pada SAK EMKM mengenai pos-pos yang ditampilkan. Akan tetapi, ekuitas yang disajikan pada pos-pos asset disusun berdasarkan likuiditasnya, pada pos liabilitas disusun dengan tanggal jatuh tempo menjadi panutan.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah disajikan oleh penulis maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian adalah Penerapan akuntansi yang dilakukan Oleh Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Objek penelitian ini adalah pengusaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Penulis melakukan penelitian pada usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir karena memiliki jumlah populasi yang besar yang nantinya akan dijadikan sampel untuk penelitian.

#### **3.3 Operasional Variabel Penelitian**

Dalam variabel penelitian ini adalah sejauh mana pengetahuan dan pemahaman usaha toko sembako tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankannya dalam kegiatan usaha dengan indikator pemahaman tentang:

#### **4. Elemen Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu aset, liabilitas, dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada

tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Harta, dalam laporan posisi keuangan harta merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat terjadi sebagai akibat dari transaksi masa lalu.
- b. Modal/Ekuitas, dalam laporan keuangan ekuitas didapatkan setelah harta perusahaan dikurangi dengan semua kewajibannya sehingga disebut dengan aktiva bersih.
- c. Kewajiban adalah penyerahan harta dimasa depan sebagai sebuah pengorbanan ekonomis yang terjadi karena peristiwa atau transaksi dimasa lalu.

#### 5. Elemen Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suu laporan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas, bisnis dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan laba rugi terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan serta laba yang didapatkan selma perusahaan beroperasi. Laporan laba rugi memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Pendapatan yaitu pemasukan aktiva lainnya dari suatu entitas bisnis.
- b. Beban yaitu pengeluaran atau penggunaan aktiva dalam suatu perusahaan.
- c. Keuntungan yaitu penambahan ekuitas yang disebabkan oleh transaksi atau investasi dari pemilik usaha.
- d. Kerugian yaitu penurunan ekuitas karena terjadinya transaksi perusahaan.

## 6. Elemen Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu (Satu bulan, tiga bulan, enam bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun). Dalam laporan perubahan ekuitas memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Modal awal usaha, yaitu sejumlah modal baik dalam bentuk uang maupun tenaga yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha untuk pertama kalinya.
- b. Pengambilan pribadi (*Prive*) yaitu pengambilan uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi oleh pemilik perusahaan dalam satu periode.
- c. Saldo laba/rugi yaitu selisih dari total pendapatan dengan total biaya.
- d. Modal akhir yaitu dana keseluruhan yang merupakan hasil akhir dari penambahan modal awal ditambah dengan laba.

## 7. Konsep-Konsep Dasar

### a. Dasar-Dasar Pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas yaitu pencatatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi ketika kas diterima atau dikeluarkan. Sedangkan pada dasar akrual yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas tersebut sudah diterima atau belum.

### b. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep ini menyatakan bahwa pencatatan kegiatan usaha harus

dipisahkan dari kegiatan pemilik atau rumah tangga.

c. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep ini bermaksud untuk mempercayai bahwa sebuah perusahaan akan terus beroperasi dalam waktu jangka panjang.

d. Konsep Periode Waktu

Konsep ini menyatakan posisi keuangan atau hasil usaha dari kegiatan perusahaan harus dilaporkan secara berkala.

e. Konsep Penandingan

Menganggap bahwa suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk waktu tertentu.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha Toko Sembako yang ada di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir sebanyak 30 usaha toko sembako melalui suvei lapangan. Daftar populasi dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir**

No	Nama Tempat Usaha	Alamat
1	Toko Jefri	Jl. Lintas Tanah Merah
2	Toko UD. Dewi	Jl. Lintas Tanah Merah
3	Toko UD. Dewi 2	Jl. Lintas Tanah Merah
4	Toko Mulyadi Ms	Jl. Lintas Teluk Pulau
5	Toko Rizki	Jl. Lintas Poros
6	Toko Restu	Jl. Lintas Poros

7	Toko Jannah	Teluk Bakung
8	Toko Putri	Jl.Kh. Rozali
9	Toko Monalisa	Jl.Kh. Rozali
10	Toko Hafis	Jl. Jauhari Mais
11	Toko Ijon	Jl. Jauhari Mais
12	Toko Dafik	Jl. Jauhari Mais
13	Toko Saudah	Jl. Pendidikan
14	Toko Sepuluh Bersaudara	Jl. Jauhari Mais
15	Toko Nasywan	Jl. Lintas Rimba Melintang
16	Toko Elisma	Jl. Jauhari Mais
17	Toko Ude Ilham	Jl. Kh. Yusuf
18	Toko Dilisman	Jl. Kh. Yusuf
19	Toko H. Rasyid	Jl. Kh. Yusuf
20	Toko Adri	Jl. Jauhari Mais
21	Toko Rudi	Jl. Lintas Rimba Melintang
22	Toko Norima	Jl. Lintas Rimba Melintang
23	Toko Erna	Jl. Pendidikan
24	Toko Tia	Jl. Pendidikan
25	Toko Junizar	Jl. Pendidikan
26	Toko Karni	Jl. Jauhari Mais
27	Toko Johar	Jl. Jauhari Mais
28	Toko Reza	Jl. Pendidikan
29	Toko Darwis	Jl. Jauhari Mais
30	Toko Budiman	Jl. Kh. Rozali

Sumber: Kantor Camat Rimba Melintang

### 3.4.2 Sampel

Sampel dari populasi dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memiliki pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Bersedia memberikan data yang diperlukan.

Berdasarkan kriteria tersebut sehingga terdapat 20 sampel usaha toko sembako yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Usaha Toko Sembako di Kecamatan Rimba Melintang**  
**Kabupaten Rokan Hilir**

No	Nama Tempat Usaha	Alamat
1	Toko Jefri	Jl. Lintas Tanah Merah
2	Toko UD. Dewi	Jl. Lintas Tanah Merah
3	Toko UD. Dewi 2	Jl. Lintas Tanah Merah
4	Toko Mulyadi Ms	Jl. Lintas Teluk Pulau
5	Toko Rizki	Jl. Lintas Poros
6	Toko Restu	Jl. Lintas Poros
7	Toko Jannah	Teluk Bakung
8	Toko Putri	Jl.Kh. Rozali
9	Toko Monalisa	Jl.Kh. Rozali
10	Toko Hafis	Jl. Jauhari Mais
11	Toko Ijon	Jl. Jauhari Mais
12	Toko Dafik	Jl. Jauhari Mais
13	Toko Saudah	Jl. Pendidikan
14	Toko Sepuluh Bersaudara	Jl. Jauhari Mais
15	Toko Nasywan	Jl. Lintas Rimba Melintang
16	Toko Elisma	Jl. Jauhari Mais
17	Toko Ude Ilham	Jl. Kh. Yusuf
18	Toko Dilisman	Jl. Kh. Yusuf
19	Toko H. Rasyid	Jl. Kh. Yusuf
20	Toko Adri	Jl. Jauhari Mais

Sumber: Kantor Camat Rimba Melintang

### 3.5 Jenis Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh penulis terdiri dari :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner yang berkaitan dengan pertanyaan yang berkaitan mengenai pencatatan usaha.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian yaitu berupa keterangan-keterangan tentang usaha dan buku untuk mencatat transaksi pada toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur yaitu cara pengumpulan data dengan wawancara dimana penulis telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa pengolahan kembali.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko sembako yang berada di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir telah menerapkan akuntansi dalam usahanya. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Perusahaan toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir terdapat 30 populasi dan yang mejadi sampel usaha toko sembako yang telah melakukan pencatatan yaitu sebanyak 20 usaha toko sembako. Berikut ini penjelasan singkat mengenai masing-masing usaha toko sembako:

1. Toko Jefri

Toko jefri beralamat di Jalan Tanah Merah. Toko sembako ini menjual beraneka macam barang harian seperti beras, minyak goreng, gula, telur ayam, sabun, garam dan lain-lain. Toko ini berdiri semenjak lebih kurang 10 tahun yang lalu dengan modal 6.000.000.

2. Toko UD. Dewi

Toko UD. Dewi beralamat di Jalan Tanah Merah. Toko ini menjual perlengkapan rumah tangga seperti bumbu dapur, sabun, beras, minyak dan lain-lain. Toko ini berdiri sekitar 20 tahun lalu dengan modal usaha 4.500.000.

3. Toko UD. Dewi 2

Usaha toko sembako UD. Dewi2 beralamat di Jalan Tanah Merah. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Toko ini berdiri sekitar 23 tahun yang lalu dengan modal awal 3.000.000

4. Toko Mulyadi MS

Toko Mulyadi MS beralamat di Jalan Teluk Pulau. Toko ini berdiri sekitar 3



tahun yang lalu dengan modal pertama 20.000.000. Toko ini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti minyak, galon, kelapa, dan lain-lain.

5. Toko Rizki

Usaha Toko sembako Rizki beralamat di Jalan Lintas Poros. Toko ini menjual berbagai macam sembako seperti tepung, gula, bumbu dapur. Toko ini berdiri selama 10 tahun yang lalu dengan modal awal 5.000.000.

6. Toko Restu

Usaha toko sembako Restu beralamat di Jalan Lintas Poros toko ini berdiri lebih kurang 20 tahun dengan modal awal usaha sebesar 4.000.000. toko ini menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti rokok, jajanan, minuman dan lain-lain.

7. Toko Jannah

Usaha toko sembako ini beralamat di JalanTeluk Bakung. Usaha ini pertama kali didirikan dengan modal 60.000.000 dan berdiri sejak kurang lebih 2 tahun yang lalu. Usaha toko sembako ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti tepung, beras, minyak, jajanan, air galon dan lain-lain.

8. Toko Putri

Usaha toko sembako Putri beralamat di Jalan Kh. Rozali. Usaha ini berjalan sejak kurang lebih 20 tahun yang lalu dengan modal pertama 3.000.000. usaha toko sembako putri menjual berbagai macam sembako seperti beras, rokok, kelapa, minyak lampu, gas dan lain-lain.

9. Toko Monalisa

Usaha toko sembako Monalisa beralamat di Jalan Kh. Rozali. Usaha toko sembako ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti, air galon, indomie, jajanan, gas, bumbu dapur dan lain-lain. Toko ini berdiri sejak 17 tahun yang lalu dengan modal 200.000.

10. Toko Hafis

Toko Hafis beralamat di Jalan Jauhari Mais didirikan sejak lebih kurang 1 tahun yang lalu dengan modal awal 3.000.000. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti, beras, telur, minuman, jajanan.

11. Toko Ijon

Usaha toko sembako Ijon beralamat di Jalan Juhari Mais. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti beras, susu, indomie, telur dan lain-lain. Toko ini berdiri sejak 8 tahun yang lalu dengan modal 45.000.000.

12. Toko Dafik

Usaha toko sembako Dafik beralamat di Jalan Jauhari Mais. Toko ini didirikan lebih kurang 5 tahun dengan modal awal 5.000.000. Toko ini menjual berbagai macam barang sembako seperti makanan ringan, roti, minyak, bumbu dapur, saos, kecap dan lain-lain.

13. Toko Saudah

Usaha toko Saudah beralamat di Jalan Pendidikan. Usaha toko sembako ini menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari seperti minyak tanah, telur, indomie, jajanan dan lain-lain. Usaha toko sembako ini berdiri sejak kurang

lebih 5 tahun yang lalu dengan modal awal usaha 5.000.000.

14. Toko Sepuluh Bersaudara

Toko sembako Sepuluh Bersaudara beralamat di Jalan Jauhari Mais. Toko ini berdiri sejak kurang lebih 1 tahun yang lalu dengan modal 5.000.000. Toko ini menjual berbagai barang sembako seperti beras, makanan ringan dan lain-lain.

15. Toko Nasywan

Usaha toko sembako Nasywan beralamat di Jalan Lintas Rimba Melintang. Usaha ini berdiri sejak 4 tahun yang lalu dengan modal 30.000.000. Usaha toko sembako ini menjual berbagai macam bahan kebutuhan sehari-hari seperti peralatan mandi, sabun cuci, jajanan, telur dan lain-lain.

16. Toko Elisma

Toko Elisma beralamat di Jalan Jauhari Mais. Toko ini menjual berbagai macam barang harian seperti beras, makanan ringan, minuman dan lain-lain. Toko ini berdiri sejak lebih kurang 1 tahun yang lalu dengan modal 6.000.000.

17. Toko Ude Ilham

Usaha toko sembako Ude Ilham beralamat di Jalan Kh. Yusuf. Usaha toko sembako ini berdiri sejak 4 tahun lalu dengan modal awal 15.000.000. Usaha toko sembako ini menjual berbagai macam barang harian seperti minyak goreng, anti nyamuk, telur ayam, jajanan dan lain-lain.

18. Toko Dilisman

Toko sembako Dilisman beralamat di Jalan Kh. Yusuf. Toko ini menjual

berbagai barang harian seperti bumbu dapur, sabun cuci, peralatan mandi dan lain-lain. Toko ini didirikan lebih kurang 1 tahun yang lalu dengan modal 12.000.000.

19. Toko H.Rasyid

Usaha toko sembako H, Rasyid beralamat di Jalan Kh. Yusuf. Usaha toko ini menjual berbagai barang harian seperti minyak lampu, gas, makanan ringan dan lain-lain. Usaha ini didirikan sejak 30 tahun yang lalu dengan modal 30.000.

20. Toko Adri

Usaha toko sembako Adri beralamat di Jalan Jauhari Mais. Usaha ini menjual beraneka barang perlengkapan seperti peralatan mandi, bahan kue, makanan ringan, minuman dan lain-lain. Toko ini didirikan sejak 25 tahun yang lalu dengan modal awal 15.000.000.

#### 4.1.1 Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distributor Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur**

No	Tingkatan Umur	Jumlah	Presentase
1.	21-30	5	25%
2.	31-40	11	55%
3.	41-50	2	10%
4.	51 ke atas	2	10%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.1 dapat dilihat yang menunjukkan tingkat umur paling banyak adalah responden pada tingkat umur 31-40 tahun berjumlah 11 responden atau sebesar 55%, kemudian di ikuti oleh responden yang berumur 21-30 tahun

berjumlah 5 responden atau 25%, lalu di ikuti oleh responden yang berumur 41-50 berjumlah 2 responden atau 10%, dan responden yang berumur 51 ke atas berjumlah 2 responden atau 10%. Dari hasil temuan tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata umur responden berada 31-40 tahun yang merupakan presentase tinggi termasuk dalam usia produktif. Pada usia 31-40 ini memiliki komitmen kerja yang baik sehingga mereka akan lebih cepat memahami dan menanggapi pekerjaannya.

#### 4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan dari responden pengelola usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Table 4.2**  
**Distributor Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	10	50%
2.	SMP	5	25%
3.	SMA	3	15%
4.	STRATA 1	2	10%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pada umumnya banyak responden yang tamat pendidikannya pada tingkat SD berjumlah 10 responden atau 50%, lalu tamatan SMP sebanyak 5 responden atau sebesar 25%, kemudian responden tingkat pendidikan SMA sebanyak 3 responden atau sebesar 15%, dan diikuti tamatan Strata 1 berjumlah 2 responden atau 10%. Berdasarkan tabel diatas rata-rata responden menyelesaikan pendidikan pada tingkat SD, penduduk desa di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir masih sangat terbatas dalam pendidikan disebabkan oleh kurangnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan

dan sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendirikan perusahaan kecil dimana mereka sendiri yang mengatur perusahaan tersebut.

#### 4.1.3 Lama Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian lama berdirinya usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha**

No	Lama Berusaha(Tahun)	Jumlah	Presentase
1.	1-10	13	65%
2.	11-16	3	15%
3.	19-24	4	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari sebagian besar responden yang berjalan usahanya antara 1-10 tahun sebanyak 13 responden atau sebesar 65%, responden yang lama berusaha 11-16 tahun sebanyak 3 responden atau sebesar 15%, dan responden yang lama berusaha 19-24 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 20%. Dari temuan penelitian ini dapat dianalisa bahwa, usaha yang dijalankan para pengusaha rata-rata antara 1-10 tahun.

#### 4.1.4 Modal Awal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui modal usaha dari masing-masing pengusaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Responden Menurut Modal Awal Usaha**

No	Modal Usaha	Jumlah	Presentase
1.	5.000.000-10.000.000	10	50%
2.	11.000.000-15.000.000	3	15%
3.	16.000.000-20.000.000	4	20%
4.	Lebih dari 20.000.000	3	15%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa sebagian responden menjalankan usahanya menanamkan modal awal usaha Rp 5.000.000–Rp 10.000.000 berjumlah 10 responden atau sebesar 50%, dan modal awal usaha antara Rp 11.000.000–Rp 15.000.000 berjumlah 3 responden atau sebesar 15%, serta modal awal usaha antara Rp 16.000.000–Rp 20.000.000 berjumlah 4 responden atau Sebesar 20%, sedangkan modal usaha lebih dari Rp 20.000.000 berjumlah 3 responden atau Sebesar 15%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir termasuk kedalam jenis usaha mikro karena usaha toko sembako tersebut memiliki kriteria yang terdapat dalam UU No. 20 tahun 2008.

#### **4.1.5 Status Usaha Responden**

Untuk mengetahui status tempat usaha responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Responden Terhadap Status Tempat Usaha**

No.	Status Tempat Usaha	Jumlah	Presentase
1.	Milik sendiri	16	80%
2.	Sewa	4	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa responden yang membuka usaha ditempat milik sendiri sebanyak 16 responden atau sebesar 80%. Sedangkan responden yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 4 responden atau sebesar 20%.

#### 4.1.6 Respon Responden Terhadap Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa respon responden terhadap bidang pembukuan. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Membutuhkan sistem pembukuan	20	100%
2.	Tidak membutuhkan sistem pembukuan	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa respon responden yang membutuhkan sistem pembukuan berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Dari hasil penelitian dapat dianalisa bahwa rata-rata responden membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya, responden tersebut mengetahui manfaat adanya sistem pembukuan dalam mengelola usaha. Responden tersebut beranggapan bahwa sistem pembukuan tidak hanya dibutuhkan pada perusahaan besar saja, akan tetapi sistem pembukuan juga dibutuhkan oleh pengusaha kecil. Dengan adanya sistem pembukuan pemilik usaha toko sembako dapat langsung mengetahui informasi keuangan yang lengkap pada usaha tersebut.

#### 4.1.7 Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian dapat diketahui jumlah karyawan yang bekerja di masing-masing usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten



Rokan Hilir dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan**

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1.	Toko Jefri	-
2.	Toko Ud. Dewi	2
3.	Toko Ud. Dewi 2	1
4.	Toko Mulyadi Ms	-
5.	Toko Rizki	-
6.	Toko Restu	1
7.	Toko Jannah	-
8.	Toko Putri	1
9.	Toko Monalisa	1
10.	Toko Hafis	-
11.	Toko Ijon	-
12.	Toko Dafik	1
13.	Toko Saudah	-
14.	Toko Sepuluh Bersaudara	-
15.	Toko Nasywan	1
16.	Toko Elisma	-
17.	Toko Ude Ilham	-
18.	Toko Dilisman	-
19.	Toko H.Rasyid	-
20.	Toko Adri	1

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat pada usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang tidak menggunakan karyawan sebanyak 12 usaha. Sedangkan toko sembako yang menggunakan 1 karyawan berjumlah 7 usaha dan yang memiliki 2 karyawan berjumlah 1 usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir termasuk kedalam jenis usaha mikro karena usaha toko sembako tersebut memiliki kriteria yang terdapat dalam UU No. 20 tahun 2008 yaitu memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 10 orang.

#### 4.1.8 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perusahaan pemegang keuangan yang tidak menggunakan tenaga kasir. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Respon responden terhadap pemegang keuangan usaha**

No	Respon Responden	Jumlah	Presentase
1.	Menggunakan Tenaga Kasir	-	-
2.	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	20	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa semua responden yang berjumlah 20 usaha atau sebesar 100% tidak menggunakan tenaga kasir, hal ini karena usaha yang mereka jalankan masih berskala kecil sehingga banyak pemilik usaha yang memutuskan untuk tidak menggunakan tenaga kasir dan lebih memilih untuk mengurus keuangan usahanya sendiri.

#### 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.2.1 Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini untuk mengetahui respon responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas :

**Tabel 4.9**  
**Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Melakukan Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	20	100%
2.	Tidak Melakukan Pencatatan penerimaan dan Pengeluaran kas	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Responden melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh dari adanya transaksi setiap hasil penjualan pada usaha toko sembako. Transaksi yang dicatat dalam penerimaan kas merupakan salah satu informasi yang sangat diperlukan karena dapat mengetahui pendapatan yang diperoleh. Sedangkan transaksi yang dicatat oleh usaha toko sembako dalam pengeluaran kas berupa : gaji karyawan, beban sewa, beban listrik, dan ada juga biaya rumah tangga.

#### 4.2.2 Piutang

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha toko sembako yang ada di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir dalam menjalankan usahanya dapat diketahui bahwa responden tidak melakukan pencatatan terhadap piutang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Pencatatan Piutang**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Melakukan Pencatatan Piutang	-	-
2.	Tidak Melakukan Pencatatan Piutang	20	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% tidak ada responden yang melakukan pencatatan piutang dikarenakan usaha toko sembako tidak melakukan penjualan secara kredit karena pengusaha tersebut tidak ingin menanggung resiko terhadap penagihan hutang yang terlalu banyak yang akhirnya dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu dalam menjalankan

usahanya pengusaha toko sembako hanya melakukan penjualan secara tunai.

#### 4.2.3 Pencatatan Hutang

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, semua responden tidak pernah melakukan pembelian secara kredit atau berhutang. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Pencatatan Hutang**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Melakukan pencatatan terhadap hutang	-	-
2.	Tidak melakukan pencatatan terhadap hutang	20	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan terhadap hutang karena pemilik usaha toko sembako tidak melakukan pembelian secara kredit.

#### 4.2.4 Pencatatan Persediaan

Dari hasil penelitian, dilihat bahwa semua responden tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Pencatatan Persediaan**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Melakukan pencatatan persediaan	-	-
2.	Tidak melakukan pencatatan persediaan	20	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Dari Hasil Penellitian

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan. Hal ini disebabkan karena

pengusaha hanya melihat keadaan fisik terhadap persediaan usahanya.

#### 4.2.5 Pencatatan Aset Tetap

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Pencatatan Aset Tetap**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	20	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Dari Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari tabel 4.13 diketahui bahwa seluruh responden usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan pencatatan aset tetap sebanyak 20 responden sebesar 100%. Hal tersebut dikarenakan responden tidak mengerti manfaat dan tujuan melakukan pencatatan aset tetap yang bertujuan untuk menjaga nilai aset, dan melakukan penyusutan atas aset tetap.

#### 4.2.6 Perhitungan Laba Rugi

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden yang melakukan perhitungan laba rugi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Melakukan perhitungan laba rugi	20	100%
2.	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% yang melakukan perhitungan laba rugi. Pemilik usaha toko sembako

melakukan perhitungan laba rugi untuk mengetahui bagaimana keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalani. Adapun biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi seperti : biaya gaji karyawan, biaya sewa, biaya listrik, dan biaya-biaya lainnya.

#### 4.2.7 Biaya - Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam perhitungan laba rugi usaha sembako yang dijalankan oleh responden terdapat biaya-biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.15**  
**Biaya-Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi**

No.	Biaya-biaya dalam perhitungan laba rugi	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Biaya pembelian barang dagangan	20	100%	0	0	20
2	Biaya listrik	20	100%	0	0	20
3	Biaya gaji karyawan	8	40%	12	60%	20
4	Biaya sewa	4	20%	16	80%	20
5	Biaya transportasi	6	30%	14	70%	20
6	Biaya kebersihan	3	15%	17	85%	20
7	Biaya uang makan	15	75%	5	25%	20
8	Biaya uang jajan / rumah tangga	20	100%	0	0	20
9	Biaya uang arisan	1	5%	19	95%	20
10	Biaya kredit motor	1	5%	19	95%	20

**Sumber : Data Dari Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa responden melakukan pencatatan biaya-biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi seperti biaya barang pembelian barang dagangan berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Sedangkan untuk pencatatan terhadap biaya listrik berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan biaya gaji

karyawan berjumlah 8 responden atau sebesar 40% dan yang tidak melakukan pencatatan biaya gaji karyawan sebesar 12 responden atau sebesar 60%. Kemudian responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya sewa berjumlah 4 responden atau sebesar 20% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap sewa berjumlah 16 responden atau sebesar 80%. Responden yang melakukan pencatatan biaya transportasi berjumlah 6 responden atau sebesar 30% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya transportasi berjumlah 14 responden atau sebesar 70%.

Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan biaya kebersihan berjumlah 3 responden atau sebesar 15% dan yang tidak melakukan pencatatan biaya kebersihan 17 responden atau sebesar 85%. Kemudian responden yang melakukan pencatatan biaya uang makan berjumlah 15 responden atau sebesar 75% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya uang makan berjumlah 5 responden atau sebesar 25%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya rumah tangga berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Responden yang melakukan pencatatan biaya uang arisan berjumlah 1 responden dan yang tidak melakukan pencatatan biaya uang arisan berjumlah 19 responden atau sebesar 95%. Kemudian responden yang melakukan pencatatan biaya kredit motor berjumlah 1 responden atau sebesar 5% dan yang tidak melakukan pencatatan biaya kredit motor berjumlah 19 responden atau sebesar 95%.

Dapat disimpulkan bahwa responden usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan pemisahan antara keperluan usaha dengan keperluan pribadi.

#### 4.2.8 Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada beberapa periode perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Periode Perhitungan Laba Rugi**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Perhari	2	10%
2.	Perbulan	18	90%
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

**Sumber: Data Dari Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.16 diatas yang melakukan periode perhitungan laba rugi perhari sebanyak 2 responden atau sebesar 10%, sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 18 responden atau 90%.

### 4.3 Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

#### 4.3.1 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha merupakan konsep yang membatasi transaksi bisnis dari transaksi non bisnis. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak semua pengusaha toko sembako Di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir memisahkan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi. Dari tabel 4.16 diketahui bahwa responden usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Hal tersebut mengakibatkan perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh usaha toko sembako menjadi semakin besar untuk biaya pengeluarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa



usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kesatuan usaha..

#### **4.3.2 Dasar Pencatatan**

Ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi, yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas merupakan transaksi dengan penerimaan dan penarikan diakui atau dicatat pada saat kas diterima atau ditarik. Sedangkan dasar akrual dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi, tanpa melihat apakah kas telah diterima atau telah dibayarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dasar pencatatan yang digunakan oleh usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang adalah dasar kas karena usaha toko sembako melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada saat terjadinya transaksi. Dapat dilihat dari tabel 4.9 mengenai respon responden terhadap pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

#### **4.3.3 Konsep Periode Waktu**

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berskala seperti perminggu, perbulan, dan pertahun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai periode perhitungan laba rugi terdapat 20 responden atau sebesar 100% yang melakukan perhitungan laba rugi. Dari tabel 4.14 diketahui bahwa sebagian besar usaha toko sembako melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali berjumlah 18 responden atau sebesar 90% dan yang melakukan perhitungan laba rugi perhari berjumlah 2 responden atau sebesar 10%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden usaha toko

sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 18 responden sedangkan yang tidak sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 2 responden.

#### **4.3.4 Konsep Kesenambungan**

Konsep kesinambungan adalah konsep yang menganggap bahwa kesatuan usaha yang dijalankan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Dari tabel 4.13 diperoleh informasi bahwa dari 20 responden atau sebesar 100% tidak ada yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap, mereka beranggapan bahwa bangunan yang digunakan akan bertahan dalam jangka waktu yang lama sehingga tidak diperlukan pencatatan untuk mengetahui biaya penyusutan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep kesinambungan.

#### **4.3.5 Konsep Penandingan**

Konsep penandingan adalah dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan dari pendapatan selama periode waktu tertentu. Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam membuat laba rugi pengusaha toko sembako melakukan perhitungan yaitu dengan melihat pendapatan yang diperoleh dari penjualan kemudian dikurangi dengan pengeluaran yang telah dicatat. Dari tabel 4.15 diketahui bahwa untuk perhitungan konsep penandingan perhitungan yang benar dilakukan sebulan sekali seperti memperhitungkan biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya sewa dan biaya lainnya yang dibayar bulanan. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir belum menerapkan konsep penandingan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan sebagai pengembangan usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan tidak sesuai dengan konsep kesatuan usaha dikarenakan pengusaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir masih menggabungkan antara keperluan usaha dengan keperluan pribadi.
2. Dasar pencatatan yang diterapkan oleh usaha toko sembako menggunakan dasar kas yaitu kas diakui atau dicatat pada saat kas diterima atau dikeluarkan.
3. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan oleh usaha toko sembako yang sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 18 responden yang melakukan perhitungan laba rugi berbulan. Sedangkan yang tidak sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 2 responden yang melakukan perhitungan laba rugi perhai.
4. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan tidak sesuai dengan konsep kesinambungan karena semua usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir tidak melakukan pencatatan dan

perhitungan biaya penyusutan terhadap aset tetap.

5. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan tidak sesuai dengan konsep penandingan karena belum semua biaya diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi.

## 5.2 **Saran**

1. Pengusaha toko sembako hendaknya menerapkan konsep kesatuan usaha dengan memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.
2. Seharusnya usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir melakukan perhitungan laba rugi secara perbulan atau pertahun agar dapat diketahui laba yang sebenarnya dalam periode tertentu dan sesuai dengan konsep dasar akuntansi.
3. Seharusnya pengusah usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir menerapkan konsep penandingan karena dengan menerapkan konsep ini pengusaha toko sembako dapat menandingkan antara seluruh pendapatan yang diterima dengan seluruh beban-beban yang dikeluarkan.
4. Untuk mengembangkan peneliti, diharapkan mampu mengidentifikasi tujuan keuangan dalam aplikasi keuangan untuk usaha kecil dan menengah(UMKM).
5. Seharusnya dalam penerapan akuntansi pada usaha toko sembako di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir harus sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

6. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga penulis berharap ada peneliti selanjutnya agar lebih memantapkan melakukan penelitian selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. 2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh. Abdul H. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Firmansyah, Herlan. Dan Nurdiansyah, Dona. 2016. *Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung: Grafindo
- Kartikahadi, Hans, Rosita U, S. Merliyana S. Sylfia V, S. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krisdiartiwi, Mamik. 2008. *Pembukuan Sederhana Untuk UKM*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Lolyta, 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Bangunan di Bangkinang*.
- Syaifullah, Vikri M. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Sembako di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*.
- Pulungan, Andrey H. Ahmad B,H. Luciana H. 2013. *Akuntansi Keungan Dasar. Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Salveri, Dwita. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Harian di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Sinaga, Yayah. 2016. *Metode Instan Kuasi Akuntansi Dasar*. Jakarta: Langit Publisher.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2008, *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Waren, Carl S. James M. Jonathan R. Duchac E. Ersa T,W. Amir A.J. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau